

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) **TAHUN 2011**

BALAI PENELITIAN PEMULIHAN DAN KONSERVASI
SUMBER DAYA IKAN



PUSAT PENELITIAN PENGELOLAAN PERIKANAN DAN KONSERVASI SUMBER DAYA IKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2012

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2011

**BALAI PENELITIAN PEMULIHAN DAN KONSERVASI
SUMBER DAYA IKAN**



**PUSAT PENELITIAN PENGELOLAAN PERIKANAN DAN KONSERVASI SUMBER DAYA IKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2012**

Tim Penyusun:

Penanggung jawab : Dr. Fayakun Satria, S.Pi., M.App.Sc.

Kasi. Tata Operasional : Danu Wijaya, S.Pi

Anggota : Riswanto, S.Kel
Agus Arifin Sentosa, S.Pi

Kontributor : Kasubbag Tata Usaha
Kasi. Pelayanan Teknis

Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumber Daya Ikan

Alamat:

Jl. Cilalawi No.1 Jatiluhur, Purwakarta

Jawa Barat, Indonesia

Telp/Fax. +62 264 208768

e-mail : brpsi.brkp@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunian-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2011 dapat terselesaikan dengan baik. Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumber Daya Ikan (BP2KSI) dalam kaitannya dengan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai sebuah unit kerja eselon III.b di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada tahun anggaran 2011 telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dokumen LAKIP berisi laporan kegiatan BP2KSI di Tahun 2011, berikut informasi tentang pencapaian kinerja di bidang pemulihan dan konservasi sumber daya ikan sesuai tugas dan fungsi instansi. Selanjutnya, laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertanggungjawaban secara struktural kepada instansi di atasnya, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi BP2KSI.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Harapan kami, laporan ini dapat mereprentasikan gambaran menyeluruh dari pelaksanaan semua kegiatan BP2KSI selama tahun 2011.

Purwakarta, Januari 2012
Kepala Balai Penelitian Pemulihan dan
Konservasi Sumber Daya Ikan

Dr. Fayakun Satria, S.Pi.,M.App.Sc
NIP. 197009131999031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Data Umum Organisasi	1
1.3. Struktur Organisasi dan Personalia	3
II. RENCANA STRATEGIS	7
2.1. Rencana Strategis	7
2.2. Rencana Kinerja	9
III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1. Capaian Kinerja	11
3.2. Akuntabilitas Keuangan	11
3.3. Akuntabilitas Kinerja	12
3.4. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	14
IV. PENUTUP	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Salinan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.36/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumber Daya Ikan
- Lampiran 2. Struktur Organisasi BP2KSI
- Lampiran 3.. Kondisi sumber daya manusia (SDM) BP2KSI Tahun 2011 berdasarkan status kerja, pendidikan, umur, jenjang fungsional peneliti dan jenjang fungsional teknisi litkayasa
- Lampiran 4 Salinan Keputusan Kepala Balitbang KP Nomor : KEP.15.2/BALITBANG KP.0/09/2011 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan
- Lampiran 5 Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja Tahunan (PKT) BP2KSI Tahun Anggaran 2011
- Lampiran 6 Kegiatan pengembangan sumber daya manusia dan kapasitas penelitian kelautan dan perikanan BP2KSI Tahun 2011
- Lampiran 7 Kegiatan diseminasi hasil penelitian BP2KSI Tahun 2011
- Lampiran 8 Publikasi karya tulis ilmiah BP2KSI tahun 2011
- Lampiran 9 Peningkatan sarana dan prasarana litbang BP2KSI tahun 2011
- Lampiran 10. Kegiatan Penelitian Kelautan dan Perikanan BP2KSI Tahun 2011
- Lampiran 11. Kegiatan Pertemuan dan Koordinasi BP2KSI Tahun 2011
- Lampiran 12 Perkembangan DIPA BRPSI Jatiluhur Tahun Anggaran 2011

IKHTISAR EKSEKUTIF

BP2KSI dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.36/MEN/2011, tanggal 26 September 2011 yang mendapat persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi dalam surat Nomor: B/1800/M.PAN-RB/7/2011, tanggal 28 Juli 2011. BP2KSI mempunyai mandat melaksanakan penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan perairan tawar dan laut. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban dari Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumber Daya Ikan (BP2KSI) kepada instansi di atasnya. Kinerja BP2KSI selama periode 2011 dilaksanakan berdasarkan mandat, tugas dan fungsi BP2KSI yang dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja Tahunan (PKT) Tahun 2011

Berdasarkan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) lingkup Balitbang KP dengan penerbitan Keputusan Kepala Balitbang KP Nomor : KEP.15.2/BALITBANG KP.0/09/2011 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan, sasaran BP2KSI yaitu terlaksananya penelitian di WPP RI yang menghasilkan data dan informasi mengenai sumber daya ikan langka, rentan dan/atau terancam kelestariannya dan habitatnya. Dalam mencapai sasaran yang ditetapkan, BP2KSI telah menyusun Rencana Kinerja (RENJA) tahun 2011 yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dan terdiri atas lima indikator kinerja kegiatan (output) dan rencana tingkat capaian. Kelima indikator kinerja kegiatan (output) dan rencana tingkat capaian tersebut adalah: 1) Jumlah bulan layanan perkantoran (12 bulan); 2) Jumlah dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan (1 dokumen); 3) Jumlah unit sarana dan prasarana litbang (1 unit); 4) Jumlah dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan (9 dokumen); dan 5) Jumlah teknologi konservasi sumber daya perikanan (1 teknologi).

Jumlah anggaran BP2KSI Tahun 2011 adalah sebesar Rp. 7.264.375.000,- dengan capaian penyerapan keuangan sebesar Rp. 7.260.957.000,- atau 97,29% dari total anggaran. Mengacu pada rencana kinerja tahunan, BP2KSI, secara umum telah dapat melaksanakan tugas dan fungsi yang ditetapkan kepada instansi. Hal ini dapat dilihat dari capaian realisasi keuangan dan fisik yang cukup optimal pada masing-masing output.

Beberapa hal yang telah dilaksanakan BP2KSI dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada selama periode tahun 2011, antara lain: 1) terkait dengan kurangnya SDM, BP2KSI telah melakukan upaya penambahan pegawai pada pengadaan CPNS tahun 2010 untuk teknisi litkayasa 3 orang; 2) upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia diatasi BP2KSI dengan mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan/seminar yang diadakan oleh P4KSI, Balitbang KP, KKP maupun melalui pelatihan internal; dan 3) pada pengadaan sarana dan prasarana litbang, tahun anggaran 2011 fokus terhadap pemenuhan kebutuhan alat survey. Dengan anggaran

yang terbatas, pengadaan alat survey ini masih akan dilanjutkan di tahun anggaran 2012 sehingga diharapkan pada tahun anggaran 2012, alat survey sudah mendekati kondisi dan jumlah yang ideal dengan target jumlah sarana dan prasarana laboratorium yang telah terakreditasi dapat tercapai pada tahun 2013-2014.

Dalam rangka melaksanakan mandat, tugas dan fungsi kinerja BP2KSI diperlukan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung pencapaian kinerja institusi sehingga pencapaian sasaran startegis semakin optimal. Secara umum, akuntabilitas kinerja BP2KSI tahun 2011 cukup baik, namun demikian diakui bahwa masih dijumpai kekurangan dan kelemahannya, hal ini akan menjadi dasar agar dalam pencapaian kinerja BP2KSI di tahun mendatang menjadi lebih baik.

I. PENDAHULUAN

1.1. DATA UMUM ORGANISASI

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan perikanan yang dinamis serta meningkatnya permintaan dunia akan produk perikanan telah menyebabkan meningkatnya ancaman terhadap sumber daya perikanan. Beberapa faktor yang menjadi penyebab terancamnya kelestarian sumber daya perikanan umum dan laut antara lain, pemanfaatan berlebih (*over exploitation*) sumber daya hayati, penggunaan teknik dan peralatan penangkap ikan yang tidak ramah lingkungan, perubahan dan degradasi fisik habitat, pencemaran, introduksi spesies asing, konversi kawasan lindung menjadi peruntukan pembangunan dan perubahan iklim global serta bencana alam. Dampak dari faktor-faktor tersebut menyebabkan terjadinya penurunan sumber daya perikanan pada berbagai kawasan perairan baik di perairan umum, maupun lautan sehingga memerlukan upaya pemulihan dan konservasi baik ekosistem maupun jenis ikan. Peranan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka pemulihan sumber daya ikan sangat diperlukan bagi upaya konservasi sumber daya perikanan dan pelaksanaan pengelolaan perikanan yang berkelanjutan dan bertanggungjawab dengan mempertimbangkan aspek ekologi, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumber Daya Ikan, selanjutnya disebut BP2KSI dibentuk sebagai unit pelaksana teknis untuk melaksanakan penelitian pengelolaan perikanan yang berkelanjutan dan bertanggungjawab yang secara spesifik menangani masalah pemulihan dan konservasi sumber daya ikan.

Berdasarkan sejarah berdirinya, BP2KSI merupakan suatu unit kerja dengan nama Stasiun Penelitian Perikanan Jatiluhur yang berdiri pada tahun 1967 yang secara struktural berada di bawah Direktorat Jendral Perikanan, Departemen Pertanian. Tahun 1970-1980 berubah menjadi Lembaga Penelitian Perikanan Darat (LPPD) cabang Jatiluhur dan sampai dengan tahun 2000 lembaga tersebut mengalami perubahan status unit kerja sebanyak 5 kali, dan perubahan status unit kerja yang terakhir menjadi Instalasi Pemacuan Sumber Daya Perikanan (IPSP) sebagai unit pelaksana teknis di bawah Balai Riset Perikanan Laut Jakarta, Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP). Pada tahun 2003, IPSP berubah status menjadi Loka Riset Pemacuan Stok Ikan (LRPSI) yang secara struktural berada di bawah Pusat Riset Perikanan Tangkap (PRPT), DKP. Pada tahun 2009, LRPSI kembali berubah status menjadi Balai Riset Pemulihan Sumber

Daya Ikan Jatiluhur (BRPSI), dan pada tahun 2011, BRPSI berubah nama menjadi Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumber Daya Ikan (BP2KSI) yang secara struktural berada di bawah Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumber daya Ikan (P4KSI), Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan (Balitbang KP), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

BP2KSI dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.36/MEN/2011, tanggal 26 September 2011 yang mendapat persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi dalam surat Nomor: B/1800/M.PAN-RB/7/2011, tanggal 28 Juli 2011. Pada Peraturan Menteri tersebut BP2KSI mempunyai tugas melaksanakan penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan perairan tawar dan laut (Lampiran 1).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.36/MEN/2011 BP2KSI menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- 2) Pelaksanaan penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan perairan tawar dan laut yang meliputi penelitian pemulihan sumber daya ikan, mencakup restocking sumber daya ikan, dan rehabilitasi/restorasi habitat, serta konservasi ekosistem dan konservasi jenis sumber daya ikan;
- 3) Pelayanan teknis, jasa informasi, komunikasi dan pengelolaan kerja sama penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan perairan tawar dan laut;
- 4) Pengelolaan sarana dan sarana penelitian, dan;
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Penyelenggaraan fungsi BP2KSI tersebut berkaitan dengan upaya pembangunan sektor perikanan dan kelautan secara berkelanjutan serta dapat memberikan peran nyata dalam menunjang pembangunan nasional perikanan di perairan umum tawar dan laut. Monitoring terhadap potensi, pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan perairan tawar dan laut perlu dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pembangunan sektor perikanan dan kelautan secara berkelanjutan. Berdasarkan kegiatan monitoring tersebut akan diketahui status terkini perairan, sehingga bagi perairan yang mengalami kerusakan akibat eksploitasi sumber daya perairan yang berlebihan tanpa memperhitungkan daya dukung perairan perlu dilakukan penelitian dalam rangka pemulihan atau rehabilitasinya.

Keberadaan BP2KSI menjadi sangat strategis mengingat di Indonesia belum terdapat lembaga penelitian yang memiliki tugas pokok dan fungsi terkait dengan upaya pemulihan dan konservasi sumber daya ikan. Strategi pelaksanaan penelitian pemulihan sumber daya ikan dibagi menjadi empat tahapan, yaitu: 1) identifikasi, karakterisasi dan evaluasi sumber daya perikanan, 2) pemulihan sumber daya ikan, 3) monitoring dan evaluasi pemulihan sumber daya ikan, dan 4) perumusan kebijakan pemulihan dan konservasi sumber daya ikan. Dukungan hasil penelitian bagi pengelolaan dan konservasi sumber daya ikan sangat diperlukan agar hasil yang akan dicapai dapat optimal dan berlandaskan kajian ilmiah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara pasal 14 ayat 2 yang menyebutkan bahwa setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran sesuai dengan Inpres No.7 tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Peraturan tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada perencanaan strategi yang ditetapkan oleh masing-masing instansi

1.2. STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA

1.2.1. Struktur Organisasi

BP2KSI merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan perairan tawar dan laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumber Daya Ikan di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan. Susunan organisasi dan tata kerja BP2KSI tercantum dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.36/MEN/2011, tanggal 26 September 2011 dipimpin oleh seorang Kepala dengan jabatan struktural eselon III.b. Susunan organisasi balai riset terdiri atas: 1) Subbagian Tata Usaha; 2) Seksi Tata Operasional; 3) Seksi Pelayanan Teknis dan 4) Kelompok Jabatan Fungsional. Susunan organisasi BP2KSI secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 2.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan, serta tata laksana. Seksi Tata Operasional mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan. Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, diseminasi, publikasi, kerja sama, dan pengelolaan prasarana dan sarana penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan perairan tawar dan laut serta perpustakaan.

Tugas pembinaan kegiatan penelitian (perencanaan dan evaluasi) dan profesionalisme peneliti dan teknisi litkayasa dilaksanakan oleh Kepala dibantu ketua kelompok penelitian. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Riset Kelautan dan Perikanan NOMOR KEP.11.1/BALITBANG KP/2011 tentang Penetapan Kelompok Penelitian Lingkup Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumber Daya Ikan, kelompok penelitian pada BP2KSI dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: 1) Rehabilitasi habitat; 2) Konservasi ekosistem; dan 4) Konservasi Jenis dan Genetik.

1.2.1. Personalia

Pada Desember 2011 pegawai BP2KSI berjumlah 63 orang yang terdiri dari 45 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 18 pegawai kontrak. Pada bulan Maret 2011, satu pegawai memasuki masa pensiun. Sedangkan pada pegawai kontrak, pada tahun 2011 ada 2 pegawai yang mengundurkan diri dan digantikan dengan 2 pegawai kontrak yang baru. Pada tahun 2011 juga telah aktif 3 orang CPNS dengan formasi teknisi dari pengadaan CPNS tahun 2010. Kondisi sumber daya manusia BP2KSI sampai dengan Desember 2011 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Lampiran 3.

Tabel 1.1. Kondisi sumber daya manusia BP2KSI sampai dengan Desember 2011

No.	Uraian	Status Pegawai		Total
		Pegawai Negeri Sipil	Kontrak	
1	Peneliti	21	1	22
2	Teknisi	8	6	14
3	Tata Usaha	11	2	13
4	Pustakawan	1	-	1
5	Pekarya	1	-	1
6	Pengemudi	2	-	2
7	Satpam	1	4	5
8	Cleaning service	-	5	5
	Jumlah	45	18	63

a. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat umur

Pada Desember 2011, jumlah pegawai BP2KSI pada tingkat umur 41-50 memiliki jumlah paling tinggi yaitu 13 orang dan pada tingkat umur 18-20 memiliki jumlah paling sedikit yaitu 2 orang (Tabel 1.2). Sedangkan pada tingkat umur 51-60 berjumlah 9 orang, sehingga dalam 5 tahun ke depan sembilan pegawai memasuki masa pensiun normal kecuali yang memiliki jabatan fungsional tertentu. Hal ini perlu dicermati bahwa BP2KSI perlu segera menambah pegawai untuk tidak terjadi kekosongan formasi.

Tabel 1.2. Komposisi pegawai BP2KSI berdasarkan tingkat umur

No.	Tingkat Umur	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1	18-20	2	4,4
2	21-30	11	24,4
3	31-40	10	22,2
4	41-50	13	28,9
5	51-60	9	20,0
Jumlah		45	100

b. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, persentase jumlah terbesar pegawai BP2KSI pada tahun 2011 adalah Doktor (S3) sebesar 5%, Magister (S2) sebesar 18%, Sarjana (S1) sebesar 29% dan Diploma (D4) sebesar 5%, D3 sebesar 4%, lulusan SMA (33%), dan pegawai dengan pendidikan di bawah SMA sebesar 6%. Komposisi pegawai BP2KSI berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.3 dibawah ini.

Tabel 1.3. Komposisi pegawai BP2KSI berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan										Jumlah
SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
2	1	15	-	-	2	2	13	8	2	45

c. Komposisi pegawai berdasarkan fungsional

Berdasarkan jabatan fungsional, kelompok pegawai BK2KSI terdiri dari dua kelompok fungsional yaitu jabatan fungsional peneliti dan fungsional teknisi litkayasa. Pada kelompok peneliti, jumlah calon peneliti masih cukup banyak yaitu 8 orang (38,1%) sehingga diharapkan pada tahun anggaran 2012 segera mendapat kuota untuk mengikuti diklat fungsional peneliti. Komposisi lengkap fungsional peneliti dapat dilihat pada Tabel 1.4. Jumlah peneliti dan calon peneliti sebanyak 21 orang sampai saat ini masih belum ideal mengingat bertambahnya tugas dan fungsi BP2KSI di bidang

penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan. Diharapkan segera penambahan jumlah peneliti agar tugas dan fungsi BP2KSI di bidang penelitian berjalan dengan baik.

Tabel 1.4. Komposisi pegawai BP2KSI berdasarkan kelompok jabatan fungsional peneliti

No.	Fungsional Peneliti	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1	Peneliti Utama	2	9,5
2	Peneliti Madya	4	19,0
3	Peneliti Muda	5	23,8
4	Peneliti Pertama	2	9,5
5	Calon peneliti	8	38.1
Total		21	100

Pada kelompok jabatan fungsional teknisi litkayasa, jumlah calon teknisi litkayasa masih cukup banyak yaitu 4 orang (50,0%) dan diharapkan segera kuota diklat fungsional teknisi litkayasa. Jumlah teknisi sebanyak 8 orang (Tabel 1.5) sampai saat ini masih belum ideal mengingat bertambahnya tugas dan fungsi BP2KSI di bidang penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan, sehingga diharapkan segera penambahan jumlah teknisi litkayasa agar tugas dan fungsi BP2KSI di bidang penelitian berjalan dengan baik.

Tabel 1.5. Komposisi pegawai BP2KSI berdasarkan kelompok jabatan fungsional teknisi litkayasa

No	Teknisi Litkayasa	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1	Penyelia	1	12,5
2	Pelaksana Lanjutan	1	12,5
3	Pelaksana	2	25,0
4	Pelaksana Pemula	0	0
5	Calon Teknisi Litkayasa	4	50,0
Total		8	100

II. RENCANA STRATEGIS

BP2KSI dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.36/MEN/2011, tanggal 26 September 2011 yang mendapat persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi dalam surat Nomor: B/1800/M.PAN-RB/7/2011, tanggal 28 Juli 2011.

2.1. RENCANA STRATEGIS

Visi

Dalam struktur organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan (Balitbang KP), Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumber Daya Ikan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis/eselon III yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan perairan tawar dan laut. Dalam menjalankan tugasnya, BP2KSI berpedoman pada visi Balitbang KP, yaitu :

“Institusi penelitian dan pengembangan yang handal dan terpercaya penyedia IPTEK kelautan dan perikanan Tahun 2015”

Misi

Sehubungan dengan visi Balitbang KP tersebut di atas, dan dengan mempertimbangkan arah kebijakan yang sedang berkembang baik nasional, kementerian maupun sektoral, maka misi yang diemban Balitbang KP adalah:

“Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”

Sesuai tugas dan fungsi Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumber Daya Ikan, secara umum program kerja BP2KSI meliputi:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
2. Pelaksanaan penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan perairan tawar dan laut yang meliputi penelitian pemulihan sumber daya ikan, mencakup restocking sumber daya ikan, dan rehabilitasi/restorasi habitat, serta konservasi ekosistem dan konservasi jenis sumber daya ikan;

3. Pelayanan teknis, jasa informasi, komunikasi dan pengelolaan kerja sama penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan perairan tawar dan laut;
4. Pengelolaan sarana dan sarana penelitian, dan;
5. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Kegiatan penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan direncanakan dan diarahkan untuk menghasilkan informasi dan teknologi yang mendukung pembangunan sektor perikanan khususnya subsektor perikanan tangkap yang tangguh baik di perairan tawar maupun laut. Berdasarkan mandat dan tupoksi, tujuan dan sasaran BP2KSI ditetapkan berdasarkan output kegiatan yang tertuang dalam kertas kerja RKAK-L. Dalam rangka mewujudkan mandat dan tupoksinya, BP2KSI menetapkan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Melaksanakan layanan perkantoran;
2. Melaksanakan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan;
3. Melaksanakan pemenuhan sarana dan prasarana litbang.
4. Menyediakan dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan, dan;
5. Menyediakan Teknologi konservasi sumber daya perikanan.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan dan menggambarkan *output* yang akan dihasilkan. Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka ditetapkan sasaran BP2KSI sebagai berikut:

1. Terlaksananya layanan perkantoran;
2. Terlaksananya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan;
3. Terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana litbang.
4. Tersedianya dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan, dan;
5. Tersedianya teknologi konservasi sumber daya perikanan.

2.2. RENCANA KINERJA

Rencana kinerja (*Performance Plan*) merupakan sebuah dokumen yang memuat target bagi masing-masing sasaran strategis yang berfungsi untuk mengukur keberhasilan dari implementasi rencana strategis. Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) lingkup Balitbang KP dengan penerbitan Keputusan Kepala Balitbang KP Nomor : KEP.15.2/BALITBANG KP.0/09/2011 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, sasaran BP2KSI yaitu terlaksananya penelitian di WPP RI yang menghasilkan data dan informasi mengenai sumber daya ikan langka, rentan dan/atau terancam kelestariannya dan habitatnya (Lampiran 4). Indikator Kinerja Utama dan target kegiatan BP2KSI dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Indikator kinerja utama dan target kegiatan BP2KSI yang ditetapkan Balitbang Kelautan dan Perikanan

Sub Kegiatan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Penelitian Konservasi Sumber Daya Ikan	Terlaksananya penelitian di WPP RI yang menghasilkan data dan informasi mengenai sumber daya ikan langka, rentan dan/atau terancam kelestariannya dan habitatnya	Jumlah kawasan/area yang telah teridentifikasi kerentanan, kelangkaan dan keterancamannya sumber daya ikan dan habitatnya	3
		Jumlah karya tulis ilmiah	30
		Jumlah data dan informasi ilmiah	9
		Jumlah paket teknologi rehabilitasi habitat dan pemulihan sumberdaya ikan	1

Dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh Balitbang KP, BP2KSI telah menyusun Rencana Kinerja (RENJA) tahun 2011 yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) terdiri atas indikator kinerja kegiatan dan rencana tingkat capaian (target). Kegiatan, indikator kinerja dan target BP2KSI Tahun Anggaran 2011 secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.1 dan Lampiran 5

Tabel 2.2. Kegiatan, indikator kinerja dan target BP2KSI Tahun Anggaran 2011

No	KEGIATAN			
	Output	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Layanan perkantoran.	Jumlah bulan layanan perkantoran	bulan	12
2	Dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan.	Jumlah dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan.	dokumen	1
3	Sarana dan prasarana litbang.	Jumlah unit sarana dan prasarana litbang	unit	1
4	Dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan.	Jumlah dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan.	dokumen	9
5	Teknologi konservasi sumber daya perikanan.	Jumlah teknologi konservasi sumber daya perikanan.	teknologi	1

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil capaian kinerja, BP2KSI secara umum telah dapat melaksanakan tugas dan fungsi yang dibebankan kepada organisasi sesuai dengan yang tertuang pada Kertas Kerja RKA-KL tahun anggaran 2011. Pencapaian kinerja masing-masing sasaran dapat dilihat pada Tabel 3.1 capaian kinerja berikut :

Tabel 3.1. Capaian kinerja BP2KSI Tahun Anggaran 2011

No	Sasaran	Tercapai	Tidak tercapai
1	Terlaksananya layanan perkantoran.	√	-
2	Terlaksananya dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan.	√	-
3	Terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana litbang.	√	-
4	Tersedianya dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan.	√	-
5	Tersedianya Teknologi konservasi sumber daya perikanan.	√	-

3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Jumlah anggaran untuk BP2KSI T.A. 2011 adalah sebesar Rp. 7.462.375.000,-, dan realisasi penyerapan anggaran sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp. 7.260.489.957,- atau 97,29 % dari total anggaran. Rincian realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan BP2KSI pada tahun anggaran 2011 berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan berikut realisasinya secara rinci disajikan pada Tabel 3.2. Sebagai perbandingan dengan tahun 2010 dengan total anggaran Rp. 5.750.766.000,- dan pencapaian realisasi keuangan sebesar 98,54 %. Pencapaian realisasi keuangan dua tahun berturut-turut di atas 95 %. Nilai ini menunjukkan pencapaian yang cukup baik dan optimal meskipun masih ada beberapa hal yang perlu penyempurnaan di tahun berikutnya.

Tabel 3.2. Akuntabilitas keuangan BP2KSI Tahun Anggaran 2011

No	Sasaran	Pagu (Rp)	Target		Realisasi	
			(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1.	Terlaksananya layanan perkantoran.	3.389.908.000	3.389.908.000	100	3.328.220.107	98,18
2.	Terlaksananya dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan.	988.154.000	988.154.000	100	900.697.450	91,15
3.	Terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana litbang.	674.588.000	674.588.000	100	667.471.000	98,94
4	Tersedianya dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan.	2.243.085.000	2.243.085.000	100	2.207.700.900	98,42
5	Tersedianya Teknologi konservasi sumber daya perikanan.	166.640.000	166.640.000	100	156.400.500	93,86
	TOTAL	7.462.375.000	7.462.375.000	100	7.260.489.957	97,29

3.3. AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan Balitbang KP, capaian kinerja BP2KSI melebihi dari target yang harus dicapai. Capaian BP2KSI berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan Balitbang KP dapat dilihat pada Tabel 3.3. Dari 5 (lima) sasaran yang ditargetkan pada tahun anggaran 2011, secara umum telah dapat dicapai, meskipun realisasi pada beberapa kegiatan dalam rencana kinerja belum dapat memberikan hasil secara optimal. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya sumber daya manusia yang tersedia, keterbatasan dana dan timbulnya masalah di lapangan yang harus segera ditindaklanjuti.

Tabel 3.3. Capaian BP2KSI berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan

SUB KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN
Penelitian Konservasi Sumber Daya Ikan	Terlaksananya penelitian di WPP RI yang menghasilkan data dan informasi mengenai sumber daya ikan langka, rentan dan/atau terancam kelestariannya dan habitatnya	Jumlah kawasan/area yang telah teridentifikasi kerentanan, kelangkaan dan keterancaman kelestarian sumber daya ikan dan habitatnya	3	3
		Jumlah karya tulis ilmiah	30	60
		Jumlah data dan informasi ilmiah	9	9
		Jumlah paket teknologi rehabilitasi habitat dan pemulihan sumberdaya ikan	1	1

Nilai capaian ini telah menggambarkan kondisi obyektif yang ada. Secara umum, pencapaian sasaran yang sudah ditetapkan dalam Tahun Anggaran 2011 sudah dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari realisasi dari target yang sudah ditetapkan untuk tahun anggaran 2011 seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Realisasi pencapaian sasaran BP2KSI Tahun Anggaran 2011

No	KEGIATAN					
	Output	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Layanan perkantoran.	Terlaksananya layanan perkantoran.	Jumlah bulan layanan perkantoran	Bulan	12	12
2	Dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan.	Terlaksananya dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan.	Jumlah dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan.	dokumen	1	1

No	KEGIATAN					
	Output	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
3	Pemenuhan sarana dan prasarana litbang.	Terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana litbang.	Jumlah unit sarana dan prasarana litbang	Unit	1	1
4	Dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan.	Tersedianya dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan.	Jumlah dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan.	dokumen	9	9
5	Teknologi konservasi sumber daya perikanan.	Tersedianya Teknologi konservasi sumber daya perikanan.	Jumlah teknologi konservasi sumber daya perikanan.	teknologi	1	1

Capaian kinerja untuk keseluruhan sasaran BP2KSI pada tahun anggaran 2011 mencapai 97,29 % dari total anggaran dengan capaian fisiki sebesar 100 %. Jika ditinjau dari capaian kinerja untuk tiap-tiap sasaran maka nilai capaian sasaran kinerja BP2KSI paling kecil ada pada sasaran terlaksananya dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan (91,15 %) dan Tersedianya teknologi konservasi sumber daya perikanan (93,86 %).

3.4. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Evaluasi kinerja digunakan sebagai gambaran atas capaian realisasi kinerja sekaligus menyampaikan kemajuan serta kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan untuk perbaikan pelaksanaan program atau kegiatan di masa yang akan datang. Pada Tahun Anggaran 2011, BP2KSI menjalankan 5 (lima) output sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan atau capaian kinerja BP2KSI tahun anggaran 2011, dari 5 (lima) sasaran yang ditargetkan pada tahun 2011, secara umum dapat dicapai dengan baik.

3.4.1. Terlaksananya layanan perkantoran

Dalam mencapai sasaran "Terlaksananya layanan perkantoran", BP2KSI melaksanakan kegiatan: a) pembayaran gaji dan tunjangan dan b) penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran. Realisasi anggaran pada output terlaksananya layanan perkantoran sebesar Rp. 3.328.220.107,- atau sebesar 98,18% dari alokasi yang dianggarkan (Rp. 3.389.908.000,-). Sebagai perbandingan dengan tahun 2010, capaian realisasi pada kegiatan yang sama sebesar Rp 3.690.086.000,- atau

sebesar 99,55% dan pada tahun 2009 sebesar Rp. 3.289.889.000,- (92,14%). Uraian kegiatan, permasalahan dan pemecahan masalah serta tindak lanjut yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Pembayaran gaji dan tunjangan

Salah satu indikator terlaksananya layanan perkantoran adalah terpenuhinya gaji pegawai selama satu tahun (12 bulan). Pada indikator ini komponen kegiatan yang dilakukan adalah pengelolaan gaji, honorarium dan tunjangan yang dalam pelaksanaannya dijabarkan dalam bentuk belanja gaji pokok PNS, pembulatan gaji PNS, tunjangan suami/istri PNS, tunjangan anak PNS, tunjangan struktural PNS, tunjangan fungsional PNS, tunjangan PPh PNS, tunjangan beras PNS, uang makan PNS, tunjangan umum PNS dan uang lembur. Realisasi penyerapan keuangan guna pengelolaan gaji, honorarium dan tunjangan pada tahun 2011 mencapai Rp. 1.942.707.155,- atau 107 % dari alokasi anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 1.815.586.000,- (Tabel 3.5).

Tingginya realisasi dalam pemenuhan gaji yang melebihi dari alokasi keuangan yang telah ditetapkan disebabkan adanya beberapa pegawai yang mengalami kenaikan gaji berkala (29 pegawai), kenaikan pangkat (5 pegawai), kenaikan tunjangan fungsional (5 pegawai), dan pengangkatan PNS (6 pegawai) yang belum seluruhnya tercakup dalam perencanaan alokasi anggaran gaji dan tunjangan sebelumnya.

B. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Selain indikator terpenuhinya gaji pegawai selama satu tahun, indikator lain pada output terlaksananya layanan perkantoran adalah terelenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran. Pada indikator terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran, komponen yang dilakukan meliputi: a) pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh; b) pengadaan pakaian dinas pegawai; c) pengadaan toga/pakaian kerja sopir/pesuruh/perawat/dokter/satpam/tenaga teknis lainnya; d) pertemuan/jamuan delegasi/misi/tamu; e) perawatan gedung kantor; f) perbaikan peralatan kantor; g) perawatan kendaraan bermotor roda 4; h) perawatan kendaraan bermotor roda 2; i) langganan daya dan jasa; dan j) operasional perkantoran dan pimpinan.

Realisasi penyerapan keuangan untuk penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran pada tahun 2011 mencapai Rp. 1.385.512.953,- atau 88,01% dari alokasi anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 1.574.322.000,- (Tabel 3.5). Capaian realisasi anggaran kurang dari 90% disebabkan beberapa penyerapan

komponen kegiatan kurang dari 70%, diantaranya: pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh sebesar 67,98%, pertemuan/jamuan delegasi/misi/jamu (69,53%) dan langganan daya dan jasa (65%). Rendahnya penyerapan keuangan pada komponen-komponen tersebut disebabkan sejumlah pertemuan rutin bulanan tidak terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan sering terjadinya pemadaman listrik akibat gangguan pada jaringan. Secara umum realisasi untuk masing-masing kegiatan cukup efisien dengan capaian realisasi fisik diatas 95,00%.

Tabel 3.5. Capaian sasaran terlaksananya layanan perkantoran

No	Sasaran/Kegiatan/Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi	
			(Rp)	(%)
1	Pembayaran gaji dan tunjangan	1,815,586,000	1,942,707,155	107.00
2	Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	1,574,322,000	1,385,512,952	88.01
	a) Pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh	60,984,000	41,459,800	67.98
	b) Pengadaan pakaian dinas pegawai	15,695,000	15,695,000	100.00
	c) Pengadaan toga/pakaian kerja sopir/pesuruh/perawat/dokter/satpam/tenaga teknis lainnya	19,900,000	19,900,000	100.00
	d) Pertemuan/jamuan delegasi/misi/tamu	21,504,000	14,952,000	69.53
	e) Perawatan gedung kantor	256,405,000	223,354,000	87.11
	f) Perbaikan peralatan kantor	122,625,000	113,039,500	92.18
	g) Perawatan kendaraan bermotor roda 4	88,500,000	88,131,000	99.58
	h) Perawatan kendaraan bermotor roda 2	4,800,000	4,653,000	96.94
	i) Langganan daya dan jasa	144,000,000	94,686,521	65.75
	j) Operasional perkantoran dan pimpinan	839,909,000	769,642,131	91.63
	JUMLAH	3,389,908,000	3,328,220,107	98.18

3.4.2. Terlaksananya dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan

Indikator output terlaksananya dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan dicapai melalui tujuh komponen kegiatan, yaitu: 1) Penyusunan RKAKL, SRAA dan DIPA akuntansi pemerintah; 2) Pembinaan administrasi kepegawaian; 3) Pengembangan profesional dan keahlian; 4) Penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program; 5) Sistem akuntansi pemerintah; 6) Pengelolaan pelaksanaan anggaran; dan 7) Penyelenggaraan sosialisasi/ workshop/diseminasi/ seminar/ publikasi.

Realisasi anggaran pada output dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan tercapai sebesar Rp. 900.697.450,- atau sebesar 91,15% dari alokasi yang dianggarkan (Rp. 988.154.000,-). Capaian sasaran terlaksananya dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan dapat dilihat pada Tabel 3.6. Uraian kegiatan yang dicapai, permasalahan dan pemecahan masalah serta tindak lanjut yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan RKAKL dan DIPA Akuntansi pemerintah

Dasar hukum pelaksanaan Sistem penyusunan anggaran kementerian/lembaga melalui amanat undang-undang no. 17 tahun 2003 menginstruksikan sistem pengalokasian anggaran dalam perspektif jangka menengah, terpadu dan berbasis kinerja untuk (a) mewujudkan pengelolaan keuangan negara yang tertib, taat pada peraturan perundang undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggungjawab serta memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan, (b) mempermudah kementerian negara/lembaga dalam menyusun rencana kerja dan anggaran utamanya dalam mengalokasikan dana dari pagu sementara/pagu definitif yang telah ditetapkan oleh menteri keuangan untuk mencapai keluaran/output yang telah direncanakan, (c) membantu menyediakan data untuk penyusunan nota keuangan dan RUU APBN yang selanjutnya akan ditetapkan menjadi UU APBN serta perpres rincian anggaran belanja pemerintah pusat (RABPP), (d) menjadi acuan dalam pelaksanaan penyusunan petunjuk operasional kerja dalam pelaksanaan anggaran bagi kementerian negara/lembaga, dan (e) mempermudah proses pendokumentasian dan pelaksanaan anggaran kementerian/lembaga.

Penyusunan sistem pengalokasian anggaran berbasis kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai entitas sistem penganggaran pemerintah pusat dilaksanakan melalui Sistem RKA-KL, dan DIPA. Capaian realisasi komponen penyusunan RKAKL dan DIPA Akuntansi pemerintah sebesar Rp. 50.789.000,- atau 99,91% dari alokasi anggaran. Pelaksanaan komponen ini berupa penyusunan pagu indikatif dan pagu definitif sampai ditetapkannya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2012 dengan nomor DIPA 0186/032-11.2.01/12/2012 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.931.134.000,-.

2. Pembinaan administrasi kepegawaian

Adanya sistem penyelenggaraan pengelolaan administrasi kepegawaian yang baik diharapkan dapat tercapainya target kinerja instansi. Capaian realisasi komponen pembinaan administrasi kepegawaian sebesar Rp. 80.470.000,- atau 90,81% dari alokasi anggaran. Pelaksanaan pembinaan administrasi BP2KSI pada tahun 2011 dijabarkan melalui pelatihan ABK (analisis beban kerja) sistim on-line, bimbingan teknis kepegawaian, validasi penyusunan penyempurnaan informasi faktor jabatan, serta penyusunan SIMPEG dan updating data kepegawaian.

3. Pengembangan profesional dan keahlian

Tersedianya sumber daya manusia yang kompeten dan profesional pada masing-masing bidang mutlak diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan daya dukung sumberdaya penelitian kelautan dan perikanan. Capaian realisasi komponen pengembangan profesionalisme dan keahlian sebesar Rp. 129.208.000,- atau 97,615 dari alokasi anggaran. Peningkatan kapasitas dan kompetensi/ penguatan SDM BP2KSI melalui pengembangan profesional dan keahlian yang dilakukan berupa:

- a. Pelatihan "*Wetland managenet Planning For Indonesian Professionals*";
- b. Training program on marine ranching, KOICA (Korea International Cooperation Agency)
- c. Workshop jaringan informasi ilmiah (E-journal);
- d. Workshop pelaksanaan Australian Development Scholarship (ADS) Lingkup KKP;
- e. Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama LIPI Gelombang 14 Lingkup Balitbang KP;
- f. Bimtek alih teknologi Sistem Informasi Kelautan dan Perikanan;
- g. Marine Protected Areas (MPAs) Management Capacity Building Training;
- h. Bimbingan teknis POKJA pengadaan barang / jasa secara elektronik (e-procurement);
- i. Diklat Monitoring & Evaluasi Laporan Keuangan Angkatan II Tahun 2011;
- j. Regional Workshop on Management of Sea Turtles Foraging Habitats in Southeast Asian Waters
- k. Pelatihan Fish Stock Assosment;
- l. Workshop penyusunan konsep pengembangan SAEFDEC Regional Center untuk perairan umum; dan

m. Pelatihan selam jenjang penyelam pemula (A1) dilanjutkan (A2) lingkup BP2KSI.

Peningkatan kapasitas dan kompetensi atau penguatan sumber daya manusia BP2KSI Tahun 2011 secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 6.

4. Penyusunan program dan rencana kerja/teknis

Melalui penyusunan program dan rencana kerja/teknis yang terencana diharapkan kinerja BP2KSI semakin meningkat sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan. Capaian realisasi komponen penyusunan program dan rencana kerja/teknis sebesar Rp. 172.439.000,- atau 74,96% dari alokasi anggaran, yang dalam pelaksanaannya dijabarkan melalui: a) penyusunan program dan rencana kerja; b) evaluasi hasil penelitian T.A. 2010 dan pemantapan kegiatan penelitian T.A. 2011; serta 3) pertemuan kelompok penelitian. Evaluasi kinerja dilakukan sebagai bagian monitoring dan pemantapan terhadap kegiatan penelitian dan non penelitian yang dilakukan BP2KSI sehingga output atau sasaran kegiatan penelitian dan non penelitian dapat dicapai dengan optimal dan baik. Capaian penyerapan keuangan kurang dari 80% disebabkan beberapa alokasi belanja (honor yang terkait output kegiatan dan jasa profesi) pada sub komponen penyusunan program dan rencana kerja tidak dapat direalisasikan. Hal ini terkait dengan perencanaan Mata Anggaran Keluaran (Akun) yang sudah dialokasikan tidak sesuai dengan Bagan Akun Standar (BAS) 2011.

5. Sistem akuntansi pemerintah

Komponen sistem akuntansi pemerintah terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan dan Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Dalam tahun anggaran 2011 kegiatan Sistem Akuntansi Pemerintah BP2KSI mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 183.884.000,- atau 2.46% dari pagu DIPA 2011, yang terdiri dari belanja bahan, belanja honor, belanja barang non operasional dan belanja perjalanan.

Capaian realisasi komponen sistem akuntansi pemerintah sebesar Rp. 177.792.000,- atau 96,69% dari alokasi anggaran. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam SIMAK-BMN meliputi: entri data SPM dan SP2D Belanja Modal, Back up data, melakukan pengiriman data kepada unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) setiap bulan, melakukan rekonsiliasi internal secara bulanan dan semesteran dengan UAKPA, melakukan rekonsiliasi secara semesteran dengan

KPKNL dan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang Wilayah (UAPPBW) serta penyusunan laporan BMN semester dan tahunan.

6. Pengelolaan pelaksanaan anggaran

Komponen pengelolaan pelaksanaan anggaran kegiatan perlu dilakukan secara teratur dalam mendukung tugas dan fungsi institusi. Melalui pemantauan pelaksanaan anggaran yang konsisten dan terkoordinasi diharapkan efisiensi pelaksanaan, produktivitas dan dampak penelitian dapat ditingkatkan, hal ini sesuai dengan meningkatnya kebutuhan kantor maupun tugas dan fungsi BP2KSI. Dalam menentukan keberhasilan dalam pelaksanaannya, alokasi anggaran tersebut meliputi belanja bahan dan belanja perjalanan lainnya. Capaian realisasi komponen pengelolaan pelaksanaan anggaran sebesar Rp. 126.623.600,- atau 96,76% dari alokasi anggaran.

7. Penyelenggaraan sosialisasi/workshop/diseminasi/seminar/publikasi

Komponen penyelenggaraan sosialisasi/workshop/diseminasi/seminar/publikasi dijabarkan dalam pelaksanaan Forum Nasional Pemacuan Sumberdaya Ikan (FNPSI) III dan peran aktif peneliti dan teknisi dalam seminar-seminar nasional yang diselenggarakan oleh instansi maupun institusi akademik. Capaian realisasi keuangan komponen penyelenggaraan sosialisasi/workshop/diseminasi/seminar/publikasi sebesar Rp. 163.375.000,- atau 95,24% dari alokasi anggaran.

Penyebarluasan hasil kegiatan penelitian berbagai publikasi ilmiah dan seminar. Beberapa publikasi ilmiah tersebut antara lain: Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI), Widya Riset Perikanan Tangkap (BAWAL), Jurnal Iktiologi Indonesia, LIMNOTEK, dan lain-lain. Publikasi hasil penelitian melalui kegiatan seminar dihasilkan dalam bentuk dokumen prosiding FNPSI III, Seminar Perikanan Pelagis Kecil, Seminar Nasional Tahunan VIII Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan 2010 (Jur. Perikanan, UGM), Seminar Nasional Perikanan Indonesia (Sekolah Tinggi Perikanan), Forum Perairan Umum Indonesia, Seminar Teknisi Litkayasa lingkup Balitbang KP, workshop penyusunan pengembangan SEAFDEC Regional Center untuk perairan umum, Workshop Perairan Umum Daratan dan Sosialisasi program CBF, sosialisasi pengelolaan sumber daya ikan (SDI). Kegiatan diseminasi, sosialisasi dan workshop hasil penelitian BP2KSI tahun 2011 secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 7 dan Lampiran 8.

Tabel 3.6. Capaian sasaran terlaksananya dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan.

No	Sasaran/Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi	
			(Rp)	(%)
1.	Penyusunan RKAKL, SRAA dan DIPA akuntansi pemerintah	50.835.000	50.789.000	99,91
2.	Pembinaan administrasi kepegawaian	88.610.000	80.470.850	90,81
3.	Pengembangan profesional dan keahlian	132.378.000	129.208.000	97,61
4.	Penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program	230.046.000	172.439.000	74,96
	a. Penyusunan program dan rencana kerja	109.158.000	70.743.000	64,81
	b. Evaluasi hasil penelitian ta 2010 dan pemantapan kegiatan penelitian ta 2011	111.108.000	92.061.000	82,86
	c. Pertemuan kelompok peneliti	9.780.000	9.635.000	98,52
5.	Sistem akuntansi pemerintah	183.884.000	177.792.000	96,69
6.	Pengelolaan pelaksanaan anggaran	130.861.000	126.623.600	96,76
7.	Penyelenggaraan sosialisasi/ workshop/diseminasi/ seminar/ publikasi	171.540.000	163.375.000	95,24
	JUMLAH	988.154.000	900.697.450	91,15

3.4.3. Terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana litbang

Upaya peningkatan sarana dan prasarana litbang dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi: 1) seleksi rekanan; 2) penyiapan berkas kontrak kerjasama, dan; 3) pelaksanaan pengadaan. Pencapaian realisasi keuangan pada output sarana dan prasaran litbang tahun 2011 sebesar Rp. 667.471.000 atau 98,94% (Tabel 3.7). Peningkatan sarana dan prasarana litbang BP2KSI dapat dilihat dalam Lampiran 9.

Tabel 3.7. Capaian sasaran terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana litbang

No	Sasaran/Kegiatan	Pagu (Rp)	Capaian Realisasi	
			(Rp)	(%)
1.	Pengadaan peralatan kantor/ inventaris pemerintah	9.000.000	8.050.000	89,44
2.	Pengadaan meubelair	26.100.000	25.350.000	97,13
3.	Pengadaan alat survey	97.050.000	97.050.000	100
4.	Pengadaan kendaraan bermotor roda 2	20.000.000	17.982.500	89,91
5.	Pengadaan kendaraan khusus	360.000.000	358.161.500	99,49
6.	Pengadaan alat pengolah data	84.246.000	82.685.000	98,15
7.	Pengadaan alat laboratorium	78.192.000	78.192.000	100
	JUMLAH	674.588.000	667.471.000	98,94

Sasaran "Terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana litbang", BP2KSI tahun 2012 dapat dicapai melalui beberapa kegiatan. Uraian kegiatan yang dicapai,

permasalahan dan pemecahan masalah serta tindak lanjut yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan peralatan kantor/ inventaris pemerintah

Pengadaan peralatan kantor/ inventaris pemerintah berupa: Air Conditioner (AC) sebanyak 2 buah dan exhaust fan sebanyak 3 buah. Realisasi anggaran pada kegiatan pengadaan ini sebesar 89,44 % dengan capaian realisasi fisik 100%. Secara umum pelaksanaan kegiatan peralatan kantor/ inventaris pemerintah tidak menemui kendala yang berarti.

2. Pengadaan meubelair

Pengadaan meubelair berupa: lemari rak (1 unit), lemari berkas kayu (1 unit), lemari berkas besi (2 unit), filling cabinet (1 unit), lemari rak arsip (2 unit). Realisasi anggaran pada pengadaan ini sebesar 97,13 % dengan capaian realisasi fisik 100%. Secara umum pelaksanaan kegiatan meubelair tidak menemui kendala yang berarti.

3. Pengadaan alat survey

Pengadaan alat survey berupa: alat selam (3 set), planktonnet (2 buah), kemmerer water sampler (1 buah) dan hand refractometer (3 buah). Realisasi anggaran pada kegiatan ini sebesar 100 % dan capaian realisasi fisik 100%. Secara umum pelaksanaan kegiatan alat survey tidak menemui kendala yang berarti.

4. Pengadaan kendaraan bermotor roda 2

Pengadaan ini berupa 1 unit kendaraan bermotor roda 2. Realisasi anggaran pada kegiatan ini sebesar 89,91 % dengan capaian realisasi fisik 100%. Secara umum pelaksanaan kegiatan kendaraan bermotor roda 2 tidak menemui kendala yang berarti.

5. Pengadaan kendaraan khusus

Pengadaan kendaraan khusus ini berupa 1 buah kendaraan khusus dobel gardan. Realisasi anggaran pada kegiatan ini sebesar 99,49 % dengan capaian realisasi fisik 100 %. Mundurnya realisasi pengadaan kendaraan khusus dari jadwal yang telah ditetapkan disebabkan blokir pada anggaran kegiatan. Revisi DIPA untuk buka blokir selesai pada bulan September, sehingga realisasi pengadaan kendaraan khusus dilaksanakan menjelang akhir tahun (bulan Nopember). Secara umum capaian pengadaan kendaraan khusus tidak ada kendala yang berarti

6. Pengadaan alat pengolah data

Pengadaan alat pengolah data berupa: personal computer (3 unit), notebook (3 unit), UPS (3 unit), printer multifungsi (3 unit), external harddisk (4 unit), proyektor (1 unit), switch manage (1 unit), networking tools (1 unit), dan router (1 unit). Realisasi anggaran pada kegiatan ini sebesar 98,15% dengan capaian realisasi fisik 100 %. Secara umum pelaksanaan kegiatan alat pengolah data tidak menemui kendala yang berarti.

7. Pengadaan alat laboratorium

Pengadaan alat laboratorium ini berupa: kaliper manual (4 unit), Thermo-Hygrometer Digital (6 unit), Light Meter under water (1 unit), dan timbangan digital (4 buah). Realisasi anggaran pada kegiatan ini sebesar 100% dan realisasi fisik 100%. Secara umum pelaksanaan kegiatan pengadaan alat laboratorium tidak menemui kendala yang berarti.

3.4.4. Tersedianya dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan

Dalam mencapai sasaran “Tersedianya dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan” BP2KSI melaksanakan sembilan judul kegiatan penelitian yang bersumber dari APBN tahun anggaran 2011. Kesembilan judul kegiatan tersebut adalah:

1. Penelitian potensi sumberdaya ikan untuk pengembangan perikanan tangkap berbasis budidaya (CBF) di Jateng dan DIY;
2. Kajian stok dan karakteristik habitat ikan arwana irian (*Scleropages jardinii*) di Sungai Kumbe, Merauke – Papua;
3. Perilaku, karakteristik habitat larva dan sidat dewasa di DAS Poso, Sulawesi Tengah;
4. Evaluasi efektifitas fungsi kawasan konservasi sumberdaya ikan di Teluk Cempi, NTB;
5. Identifikasi habitat, kelimpahan dan distribusi ikan hias di perairan karang Kepulauan Karimunjawa, Jawa Tengah;
6. Kajian resiko introduksi ikan di Danau Batur dan Beratan, Provinsi Bali;
7. Model pengendalian kualitas lingkungan di waduk Ir. H. Djuanda dan kajian sumberdaya ikan di Waduk Cirata, Jawa Barat;
8. Kajian resiko perubahan lingkungan terhadap sumberdaya udang di perairan Segara Anakan, Kabupaten Cilacap : Struktur komunitas dan kesehatan stok udang

9. Perkembangan biota di terumbu buatan perairan Teluk Saleh, Nusa Tenggara Barat dan Jemeluk, Bali.

Realisasi anggaran kegiatan dalam mencapai sasaran “Tersedianya dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan” sebesar Rp. 2.207.700.900 atau 98,42% dari alokasi yang dianggarkan (Tabel 3.8). Secara umum ke sembilan kegiatan penelitian tersebut telah mencapai sasaran yang ingin dicapai. Permasalahan pada SDM adalah kurangnya jumlah peneliti dan teknisi litkayasa, sedangkan permasalahan alat survey adalah jumlah alat survey masih belum ideal sehingga perlu penambahan. Pemecahan masalah untuk SDM adalah dengan mengajukan formasi peneliti dan teknisi untuk tahun anggaran berikutnya namun hal ini nampaknya akan terlambat dikarenakan kebijakan pemerintah memberlakukan moratorium penerimaan PNS sampai akhir 2012.

Tabel 3.8. Capaian sasaran tersedianya dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan

No	Judul Kegiatan	Output	Pagu (Rp)	Capaian Realisasi	
				(Rp)	(%)
1	Penelitian Potensi Sumberdaya Ikan untuk Pengembangan Perikanan Tangkap Berbasis Budidaya (CBF) di Jateng dan DIY	Data dan informasi: 1. karakteristik habitat (produktivitas perairan, tingkat kesuburan perairan) 2. struktur komunitas ikan di beberapa perairan waduk Jateng dan DIY	270.996.000	270.918.000	99,97
2	Kajian Stok dan Karakteristik Habitat Ikan Arwana Irian (Scleropages jardinii) Di Sungai Kumbe, Merauke – Papua	Data dan informasi: 1. karakteristik habitat ikan arwana irian 2. struktur komunitas ikan di Sungai Kumbe	277.344.000	277.161.000	99,93
3	Perilaku, Karakteristik Habitat Larva dan Sidat Dewasa di DAS Poso, Sulawesi Tengah	Data dan informasi: 1. perilaku tahapan ukuran ikan sidat di habitatnya 2. kriteria dan alternatif konservasi ikan sidat	267.220.000	267.075.950	99,95
4	Evaluasi Efektifitas Fungsi Kawasan Konservasi Sumberdaya Ikan di Teluk Cempi, NTB	Data dan informasi: 1. status terkini karakteristik habitat di mangrove yaitu Kondisi fisika kimia air dan biologi perairan (plankton dan makrozoobentos) 2. sumberdaya ikan dan udang di mangrove yaitu a) sumberdaya ikan dan udang; b) juvenil ikan dan udang serta c) larva ikan dan udang	272.024.000	266.518.400	97,98

No	Judul Kegiatan	Output	Pagu (Rp)	Capaian Realisasi	
				(Rp)	(%)
5	Identifikasi Habitat, Kelimpahan dan Distribusi Ikan Hias di Perairan Karang Kepulauan Karimunjawa, Jawa Tengah	Data dan informasi: 1. habitat (persen tutupan karang, dominasi jenis karang); 2. kelimpahan ikan hias, distribusi ikan hias	246.566.000	242.634.000	98,41
6	Kajian Resiko Introduksi Ikan di Danau Batur dan Beratan, Provinsi Bali	Data dan informasi: 1. biolimnologi perairan 2. kondisi sumberdaya ikan 3. kajian risiko keberadaan ikan introduksi di Danau Batur dan Beratan, Provinsi Bali	276.315.000	269.775.000	97,63
7	Model Pengendalian Kualitas Lingkungan di Waduk Ir. H. Djuanda dan Kajian Sumberdaya Ikan di Waduk Cirata, Jawa Barat	Data dan informasi: 1. daya dukung perairan yang dapat dimanfaatkan untuk usaha budidaya di Waduk Ir. H. Djuanda. 2. keragaman jenis dan pemanfaatan sumber daya ikan di Waduk Cirata	172.200.000	160.359.950	93,12
8	Kajian Resiko Perubahan Lingkungan Terhadap Sumberdaya Udang di Perairan Segara Anakan, Kabupaten Cilacap : Struktur Komunitas dan Kesehatan Stok Udang	Data dan informasi: 1. kualitas lingkungan perairan; 2. aspek biologi komunitas ikan dan udang, dan 3. struktur komunitas dan kesehatan stok udang ikan dan udang di Laguna Segara Anakan	198.050.000	192.263.000	97,08
9	Perkembangan Biota di Terumbu Buatan Perairan Teluk Saleh, Nusa Tenggara Barat dan Jemeluk, Bali	Data dan informasi: 1. karakteristik biota penempel dan biota ikan di lokasi terumbu karang buatan di Teluk Saleh dan Bali	262.370.000	260.995.600	99,48
JUMLAH			2.243.085.000	2.207.700.900	98,42

3.4.5. Tersedianya teknologi konservasi sumber daya perikanan

Pada indikator kegiatan “tersedianya teknologi konservasi sumber daya perikanan”, sampai dengan akhir tahun anggaran 2011 kegiatan penelitian Perkembangan Komunitas Sumberdaya Ikan pada Terumbu Buatan di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta dan Terumbu Karang Alami di Wakatobi, Sultra telah terlaksana dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 156.400.500 atau 93,86% dari alokasi anggaran

(Tabel 3.9). Pelaksanaan kegiatan penelitian kelautan dan perikanan BP2KSI secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 10.

Tabel 3.9. Capaian sasaran tersedianya teknologi konservasi sumber daya perikanan

No	Judul Kegiatan	Output	Pagu (Rp)	Capaian Realisasi	
				(Rp)	(%)
1	Perkembangan Komunitas Sumberdaya Ikan pada Terumbu Buatan di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta dan Terumbu Karang Alami di Wakatobi, Sultra	Data dan informasi: 1. Perkembangan komunitas sumber daya ikan di sekitar terumbu buatan di P.Kotok Kecil dan P.Harapan dan terumbu karang alami di perairan Wakatobi. 2. Kelimpahan ikan dan biota penempel di sekitar terumbu buatan. 3. Kualitas perairan di sekitar terumbu buatan di Kep. Seribu dan terumbu alami di Wakatobi.	166.640.000	156.400.500	93.86
JUMLAH			166.640.000	156.400.500	93.86

Alokasi pembiayaan BP2KSI pada tahun anggaran 2011 dari DIPA APBN sebesar Rp. 7.462.375.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp. 7.260.489.957,- atau 97,29 % dari total anggaran yang terdiri dari 5 (lima) output/sasaran, yaitu: 1) terlaksananya layanan perkantoran; 2) terlaksananya dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis penelitian IPTEK pengelolaan perikanan tangkap dan konservasi sumber daya ikan; 3) terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana litbang; 4) tersedianya dokumen data dan informasi konservasi sumber daya ikan, dan; 5) tersedianya teknologi konservasi sumber daya perikanan.

Dengan meningkatnya kebutuhan, kapasitas dan kompetensi sumberdaya manusia BP2KSI sejalan dengan alokasi anggaran APBN yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, hal ini diharapkan berdampak pada peningkatan kinerja penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan dan segala pendukungnya sehingga mampu menjawab tantangan kebutuhan dan permasalahan terkait upaya pemulihan dan konservasi sumber daya ikan di perairan tawar dan laut seluruh Indonesia.

Pencapaian kinerja yang optimal tentunya harus memperhatikan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM), anggaran dan material, serta peningkatan dan perluasan jaringan kerjasama. Beberapa sasaran strategis yang dalam

pelaksanaannya belum tercapai secara optimal perlu dilakukan upaya pemecahan masalah, sehingga pencapaian kinerja tahun berikutnya akan tercapai secara optimal, Beberapa hal yang telah dilaksanakan BP2KSI dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada selama periode tahun 2011, antara lain :

1. Terkait dengan kurangnya SDM, BP2KSI telah melakukan upaya penambahan pegawai pada pengadaan CPNS tahun 2010 untuk teknisi litkayasa 3 orang dan mulai aktif tahun 2011.
2. Upaya peningkatan kemampuan staf juga diatasi BP2KSI dengan mengirimkan staff untuk mengikuti pelatihan/seminar yang diadakan oleh P4KSI, Balitbang KP, KKP maupun melalui pelatihan internal yang diadakan di BP2KSI.
3. Pada pengadaan sarana dan prasarana litbang, tahun anggaran 2011 fokus terhadap pemenuhan kebutuhan alat survey. Dengan anggaran yang terbatas, pengadaan alat survey ini masih akan dilanjutkan di tahun anggaran 2012 sehingga diharapkan pada tahun anggaran 2012, alat survey sudah mendekati kondisi dan jumlah yang ideal.

IV. PENUTUP

BP2KSI dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.36/MEN/2011, tanggal 26 September 2011 yang mendapat persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi dalam surat Nomor: B/1800/M.PAN-RB/7/2011, tanggal 28 Juli 2011. Pada Peraturan Menteri tersebut BP2KSI mempunyai tugas melaksanakan penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan perairan tawar dan laut. Kegiatan penelitian pemulihan dan konservasi sumber daya ikan direncanakan dan diarahkan untuk menghasilkan informasi dan teknologi yang mendukung pembangunan sektor perikanan khususnya subsektor perikanan tangkap yang tangguh baik diperairan tawar maupun laut

Berdasarkan pencapaian kinerja 2011, secara umum BP2KSI telah menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal. Hal ini dapat dilihat pada pencapaian masing-masing sasaran (output) dalam indikator kinerja utama melebihi dari target yang telah ditetapkan, dengan realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan yang menunjang pencapaian keseluruhan sasaran sebesar Rp. 7.260.489.957,- atau 97,29 % dari total alokasi anggaran.

Perubahan status dan tugas serta fungsi instansi memberikan konsekuensi terhadap kesiapan sumber daya yang ada. Kendala sumber daya manusia (SDM) terutama terdapat pada kurangnya tenaga teknis yang kompeten, tenaga tata usaha, dan peneliti yang berasal dari bidang ilmu kelautan, taksonomi, dan biologi konservasi. Terkait dengan kurangnya SDM, BP2KSI telah melakukan upaya penambahan pegawai upaya penambahan pegawai pada pengadaan CPNS tahun 2010 untuk teknis litkayasa 3 orang, rekrutmen tenaga teknis dan *outsourcing* peneliti dari institusi di luar BP2KSI.

Upaya peningkatan kemampuan pegawai juga diatasi BP2KSI dengan mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh P4KSI, Balitbang KP, KKP maupun melalui pelatihan internal yang diadakan di BP2KSI. Untuk optimalnya kinerja institusi, BP2KSI telah berupaya melengkapi sarana dan prasarana utama (litbang) dan penunjang (peralatan kantor/meubelair, kendaraan operasional kantor, perangkat pengolah data dan komunikasi) yang akan terus ditingkatkan pada tahun 2012 dan tahun anggaran berikutnya.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Kinerja BP2KSI tahun anggaran 2011 ini disusun, dengan tujuan sebagai bahan evaluasi bagi BP2KSI selaku satuan kerja

pelaksana dan bahan pertanggungjawaban secara struktural kepada instansi di atasnya. Dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi BP2KSI dalam meningkatkan kinerja BP2KSI untuk tahun berikutnya.